

## ABSTRAK

**NURZAENAB** , Makna ungkapan To Ma'badong dalam upacara Rambu Solo di Tana Toraja ( *dibimbing oleh Muhammad Rapi Tang dan Abd Rahman Rahim* )

Rambu solo adalah upacara adat kematian masyarakat Tana Toraja yang bertujuan untuk menghormati dan menghantarkan arwah orang yang meninggal dunia menuju alam roh yaitu kembali kepada keabadian bersama para leluhur mereka disebuah tempat peristirahatan. Memahami sistem kepercayaan suatu kelompok masyarakat Toraja merupakan hal penting baik itu untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengembangan secara menyeluruh.

Dalam perkembangannya, tradisi To Ma'badong yang masih dilakukan di daerah Tana Toraja hingga sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, jika dibandingkan dengan tradisi To Ma'badong yang dilakukan pada masa lampau. Melalui tradisi To Ma'badong yang dilakukan dalam tradisi Rambu Solo ini suatu sikap tetap mengasihi, menghormati dan mengingat jasa-jasa leluhur yang telah mendahului mereka.

Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan analisis semiotika. Peneliti melakukan penelitian di Tana Toraja kota Makale selama 2 bulan lamanya. Data dianalisis dengan menafsirkan tanda berdasarkan konteks sosial dan budaya, lingkungan fisik, konteks waktu dan tempat dimana tanda itu diletakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Makna ungkapan To Ma'badong dalam Upacara Rambu Solo di Toraja terkandung tradisi saling mengasihi, menghormati, serta mengingat jasa-jasa leluhur mereka yang lebih dulu mendahului mereka.

Kata kunci : *Makna ungkapan To Ma'badong dalam upacara Rambu Solo'*